

**RENCANA POLA OPERASI MRT JAKARTA
BERDASARKAN KEPADATAN PENUMPANG**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi



Diajukan Oleh :

AFRILDA KARTINI SEMBIRING

NOTAR : 20.03.005

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN
TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BEKASI
2023**

ABSTRAK

Stasiun Istora Senayan, adalah salah satu stasiun MRT Jakarta yang berlokasi di Kawasan Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta. Stasiun ini memiliki latar belakang yang penting saat *event-event* besar yang diadakan di sekitar area GBK, seperti konser, festival, pertandingan olahraga, dan acara-acara lainnya, yang menyebabkan lonjakan kepadatan penumpang di Stasiun Istora pada saat-saat tertentu, terutama sebelum dan setelah event berlangsung. adanya lonjakan penumpang ini tentunya menimbulkan ketidaknyamanan bagi penumpang sehingga banyaknya keluhan yang didapati dari penumpang. Hal ini dapat mempengaruhi pola operasi MRT Jakarta dan perlu direncanakan dengan baik untuk mengatasi peningkatan permintaan, tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan yang lancar, aman, dan efisien bagi para penumpang yang ingin menghadiri event tersebut melalui MRT Jakarta.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang rencana pola operasi khusus MRT Jakarta, untuk menentukan strategi yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Sehingga metode penelitian yang digunakan salah satunya adalah metode analisis *Strength, Weakness, Opportunity, Treat* (SWOT).

Dari hasil analisis data yang dilakukan, maka strategi yang tepat untuk meminimalisir adanya lonjakan penumpang adalah dengan menambah frekuensi kereta disaat adanya *event* besar. Penambahan frekuensi saat *event* besar ini dapat dilakukan pada malam hari dimulai mulai dari pukul 21.00, dikarenakan berdasarkan data penumpang saat *event* besar yang ada, lonjakan penumpang terjadi diantara jam 21.00-23.00. Sehingga dapat mengurai penumpukan penumpang saat adanya lonjakan penumpang ketika *event* besar.

ABSTRACT

Istora Senayan Station, is one of the MRT Jakarta stations located in the Gelora Bung Karno (GBK) area, Jakarta. This station has an important background when major events are held around the GBK area, such as concerts, festivals, sports matches, and other events, which cause a spike in passenger density at Istora Station at certain times, especially before and after the event took place. this surge in passengers certainly causes inconvenience to passengers so that many complaints are found from passengers. This can affect MRT Jakarta's operational pattern and needs to be well planned to cope with increasing demand, the goal is to provide smooth, safe and efficient services for passengers who wish to attend the event via MRT Jakarta.

To identify these problems, it is necessary to conduct research on the MRT Jakarta special operation pattern plan, to determine a strategy that is appropriate to the existing problems. So that one of the research methods used is the Strength, Weakness, Opportunity, Treat (SWOT) analysis method.

From the results of the data analysis carried out, the right strategy to minimize the increase in passengers is to increase the frequency of trains when there are major events. Additional frequency during this big event can be done at night starting at 21.00, because based on passenger data during the existing big event, a spike in passengers occurs between 21.00-23.00. So that it can break down the buildup of passengers when there is a surge in passengers during big events.